

**GAMBARAN TINGKAT DEPRESI PADA PASIEN KANKER
OVARIIUM YANG MENJALANI KEMOTERAPI
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

Fitrah Khalilul Irnil

NIM: 2110318006

Dosen Pembimbing:

**dr. Puja Agung Antonius, Sp. OG, Subsp. Onk
Dr. dr. Nelmi Silvia, MKK, Sp. Ok, Sp. KKL**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

OVERVIEW OF DEPRESSION LEVELS IN OVARIAN CANCER PATIENTS UNDERGOING CHEMOTHERAPY AT DR M DJAMIL PADANG HOSPITAL

By

Fitrah Khalilul Irnil, Puja Agung Antonius, Nelmi Silvia, Defrin, Yaslinda Yaunin, Rosfita Rasyid

Ovarian cancer is the deadliest malignancy in the field of gynecology because it does not cause typical symptoms so it is often found in advanced stages. Almost all ovarian cancer patients will be managed with chemotherapy. The effectiveness of chemotherapy is good because it can work systemically. However, the diagnosis of ovarian cancer and the length of the chemotherapy treatment process along with all the physical and psychological side effects have made ovarian cancer patients experience constant sadness and lead to depression, this certainly hinders the patient's therapy and healing process. In addition, the depressive condition experienced by the patient should receive special attention so that it can be managed properly. This study aims to identify the level of depression in ovarian cancer patients undergoing chemotherapy at Dr. M. Djamil Padang Hospital.

This study employs a quantitative descriptive design. The sample consist of 37 ovarian cancer patients undergoing chemotherapy at Dr. M. Djamil Padang Hospital. Sampling was conducted using purposive sampling techniques. Data were obtained from interviews using the Beck Depression Inventory II questionnaire from August to December 2024. The data was analyzed univariately.

The results showed that 49.0% of ovarian cancer patients undergoing chemotherapy experienced moderate depression, 46.0% mild depression and 5.0% severe depression. The distribution of depression rates based on the characteristics of age, marital status, chemotherapy cycles, cancer stage, education, occupation, economic circumstances and family support in ovarian cancer patients undergoing chemotherapy at Dr. M. Djamil Padang Hospital obtained results that the majority of characteristics were distributed at the level of mild depression and moderate depression.

The conclusion of this study is that the majority of ovarian cancer patients undergoing chemotherapy at Dr. M. Djamil Padang Hospital experienced moderate depression, followed by mild depression and severe depression.

Keywords: Depression, Ovarian Cancer, Chemotherapy

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT DEPRESI PADA PASIEN KANKER OVARIUM YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUP DR M DJAMIL PADANG

Oleh

**Fitrah Khalilul Irnil, Puja Agung Antonius, Nelmi Silvia, Defrin, Yaslinda
Yaunin, Rosfita Rasyid**

Kanker ovarium merupakan keganasan pada bidang ginekologi yang paling mematikan karena tidak menimbulkan gejala-gejala yang khas sehingga sering ditemukan pada stadium lanjut. Hampir seluruh pasien kanker ovarium akan ditatalaksana dengan kemoterapi. Efektivitas kemoterapi tergolong baik karena dapat bekerja secara sistemik. Meskipun demikian, diagnosis kanker ovarium dan panjangnya proses pengobatan kemoterapi beserta seluruh efek samping fisik dan psikologis yang ditimbulkan telah membuat pasien kanker ovarium mengalami kesedihan yang terus-menerus dan berujung mengalami depresi, hal ini tentu menghambat proses terapi dan penyembuhan pasien. Selain itu, kondisi depresi yang dialami pasien seharusnya mendapatkan perhatian yang khusus sehingga dapat ditatalaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat depresi pada pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebanyak 37 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner Beck Depression Inventory II pada Agustus hingga Desember tahun 2024. Data dianalisis secara univariat.

Hasil penelitian menunjukkan 49,0% pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi mengalami depresi sedang, 46,0% depresi ringan dan 5,0% depresi berat. Distribusi tingkat depresi berdasarkan karakteristik umur, status perkawinan, siklus kemoterapi, stadium kanker, pendidikan, pekerjaan, keadaan ekonomi dan dukungan keluarga pada pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang diperoleh hasil bahwa mayoritas karakteristik terdistribusi pada tingkat depresi ringan dan depresi sedang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mayoritas pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang mengalami depresi sedang, kemudian diikuti dengan depresi ringan dan depresi berat.

Kata Kunci: Depresi, Kanker Ovarium, Kemoterapi